



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**PERDAGANGAN INTERNASIONAL  
DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN:  
SEBUAH KAJIAN ATAS DAMPAK PENERAPAN EKOLABEL**

*Oleh:*

**NANI TUARSIH  
0810512064**

**Mahasiswa Program Strata satu (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2012**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
2.1 Latar Belakang .....	1
2.2 Rumusan Masalah .....	4
2.3 Ruang Lingkup Pembahasan .....	4
2.4 Tujuan Penelitian.....	5
2.5 Manfaat Penelitian.....	6
2.6 Metode Penelitian.....	6
2.7 Kerangka Pemikiran.....	7
2.8 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN KEBIJAKANNYA</b>	
2.1 Pendahuluan.....	11
2.2 Teori Perdagangan Internasional.....	13
2.3 Peran Perdagangan Internasional Bagi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Serta Dampak Lainnya.....	17
2.4 Kebijakan Perdagangan Internasional.....	21
2.4.1 Bentuk dan Dampak Kebijakan/Hambatan Perdagangan Internasional.....	22
2.4.2 Perkembangan Kebijakan Internasional.....	25
2.5 Perdagangan Bebas dan Perdagangan Proteksionisme.....	27
2.6 Kesimpulan.....	29

### **BAB III KAITAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL DENGAN ISU LINGKUNGAN**

3.1	Pendahuluan .....	32
3.2	Lingkungan Alam Sebagai Aset Kehidupan dan Masalahnya.....	33
3.3	Dampak Globalisasi Bagi Lingkungan.....	36
3.4	Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Lingkungan.....	40
3.5	Dampak Teknologi Bagi Lingkungan .....	42
3.6	Kebijakan dan Perjanjian Perdagangan Internasional yang Mengatur Tentang Lingkungan.....	44
3.7	Kesimpulan .....	49

### **BAB IV PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

4.1	Pendahuluan.....	51
4.2	Hubungan antara Pertumbuhan dengan Pembangunan Ekonomi..	52
4.3	Pembangunan Berkelanjutan.....	55
4.3.1	Definisi dan Sejarah Perkembangan Pembangunan Berkelanjutan .....	55
4.3.2	Peran dan Hal yang Mempengaruhi Pembangunan Berkelanjutan.....	59
4.4	Kebijakan Dalam Mencapai Pembangunan Berkelanjutan.....	63
4.4.1	Kebijakan dan Regulasi Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.....	64
4.4.2	Pembangunan Berkelanjutan pada Beberapa Sektor Berbasis Alam.....	68
4.4.2.1	Kehutanan.....	68
4.4.2.2	Perikanan.....	70
4.4.2.3	Energi.....	72
4.5	Kesimpulan.....	73

**BAB V PERKEMBANGAN EKOLABEL SERTA DAMPAK  
PENERAPANNYA**

5.1 Pendahuluan.....	75
5.2 Perkembangan Ekolabel di Dunia .....	76
5.3 Tujuan dan Peran Ekolabel serta Hal-hal yang Mempengaruhinya	79
5.4 Kedudukan Ekolabel pada Kebijakan Perdagangan Internasional dan Legalitasnya Menurut Organisasi Perdagangan Dunia.....	84
5.5 Dampak Penerapan Ekolabel.....	86
5.5.1 Dampak pada Produsen dan Konsumen.....	86
5.5.2 Dampak pada Perdagangan Internasional.....	88
5.5.3 Dampak Terhadap Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan.....	93
5.6 Masalah Ekolabel yang Menjadi Ancaman dan Solusinya dalam memperoleh Peluang.....	96
5.6.1 Manfaat dan Peluang dari Penerapan Ekolabel.....	96
5.6.2 Masalah yang Menjadi Ancaman dari Penerapan Ekolabel serta Solusinya.....	97
5.7 Kesimpulan.....	109

**BAB VI KEBIJAKAN EKOLABEL DI INDONESIA DAN  
BEBERAPA NEGARA**

6.1 Pendahuluan.....	105
6.2 Perkembangan Ekolabel dalam Organisasi Internasional.....	107
6.3 Indonesia.....	110
6.3.1 Peran Perdagangan Internasional pada Perekonomian Indonesia serta Hal yang Melatarbelakangi Pembentukan Ekolabel.....	110
6.3.2 Perkembangan Ekolabel dan regulasi yang Mendukung....	113
6.3.3 Dampak Penerapan Ekolabel di Indonesia.....	118
6.4 Amerika Serikat.....	123
6.5 Jerman.....	126

6.6 Jepang.....	129
6.7 Cina.....	134
6.8 India.....	141
6.9 Kesimpulan.....	143

## **BAB VII PENUTUP**

7.1 Kesimpulan.....	146
7.2 Saran.....	142

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional telah menjadi sebuah keniscayaan pada era globalisasi, negara-negara di dunia tidak dapat mengabaikan atau “menutup mata” terhadap semua hal yang diciptakan oleh perdagangan lintas negara ini. Adam Smith yang dijuluki sebagai Bapak Ekonomi telah menyatakan dengan tegas bahwa perdagangan internasional adalah “motor penggerak pertumbuhan ekonomi” (Edwards, 1993). Krugman dan Obsfeld (1999), Mbabazi *et al.* (2004), Lopez (2005), Andersen (2008) turut memperkuat pernyataan tersebut, para ahli sepakat mengartikan perdagangan sebagai kekuatan yang mampu menciptakan kemakmuran dan perdamaian dunia, serta menjamin keberlanjutan hidup dalam jangka panjang melalui spesialisasi produk.

Perdagangan internasional tidak hanya memberikan dampak positif bagi peningkatan pertumbuhan dalam jangka pendek, namun juga berdampak negatif pada kesenjangan ekonomi dalam jangka panjang (Rodrik dan Subramanian, 2008). Globalisasi juga dianggap bertanggungjawab atas terjadinya kerusakan alam dan lingkungan, karena menimbulkan eksternalitas negatif akibat eksploitasi sumber daya alam untuk ekspansi perdagangan internasional (Tietenberg, 2003). Sebaliknya degradasi lingkungan dan alam secara langsung menurunkan input produksi yang mengakibatkan krisis pada perdagangan internasional, dan pada akhirnya kembali menurunkan kemakmuran (Panayotou, 2003).

Dixon (1991) merumuskan enam masalah lingkungan yang perlu mendapat perhatian yaitu perubahan iklim karena efek rumah kaca, deplesi lapisan ozon, berkurangnya kesuburan tanah, hutan gundul, polusi air, dan deplesi perikanan. Bank Dunia merilis laporan mengenai jumlah emisi gas rumah kaca yang saat ini menjadi topik permasalahan lingkungan global, pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**

<b>Enam Negara Penghasil Emisi (MtCO<sub>2</sub>e) Terbesar di Dunia</b>						
Sumber Emisi	Amerika Serikat	China	Indonesia	Brasil	Rusia	India
Pembangkit Energi	5,752	3,720	275	303	1,527	1,051
Pertanian	442	1,171	141	598	118	442
Kehutanan	(403)	(47)	2,653	1,372	54	(40)
Sampah	213	174	35	43	46	124
Total	6,005	5,017	3,014	2,316	1,745	1,557

Sumber : World Bank & Development for International Development (DFID), UK & PEACE: *Executive Summary. Indonesia and Climate Change: Current Status and Policies* (2007).

Hasil laporan menunjukkan bahwa penghasil emisi terbesar adalah negara Amerika Serikat yang bersumber dari pembangkit energi. Cina, Indonesia, dan Brazil sebagai negara berkembang yang sedang gencar meningkatkan volume perdagangan internasional turut menyumbangkan gas emisi yang besar. Fenomena tersebut sangat mengkhawatirkan dan berbahaya bagi kelestarian lingkungan dan keberlanjutan hidup manusia. Forum for the Future (2003) dan Tietenberg (2003) menyatakan bahwa lingkungan merupakan aset kehidupan, dan perubahan iklim akibat peningkatan emisi mampu mengubah transformasi pembangunan ekonomi. Kebijakan perdagangan

untuk memproteksi lingkungan merupakan langkah strategis dalam menurunkan jumlah emisi dan pemanasan global (Copeland dan Taylor, 2005).

Kebijakan perdagangan internasional dalam bentuk hambatan teknis berupa penerapan standar, sertifikasi, dan *ecolabelling* (ekolabel) mulai berkembang sejak tahun 1970-an seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dan tuntutan gaya hidup *go green* (Abe *et al.*, 2001). Kebijakan atau regulasi lingkungan ini dapat menyebabkan efek perdagangan yang tidak diinginkan karena membatasi ekspor impor. Pada prakteknya kebijakan ecolabel berpotensi menjadi alasan politis atau “tameng” untuk menyamarkan proteksi perusahaan domestik dari persaingan asing (Georgieva dan Mani, 2004). Penerapan ecolabel di sisi lain juga menjadi salah satu faktor penentu daya saing produk khususnya di pasar internasional (Purwanto, 2007) dan menjadi katalisator dalam mencapai pembangunan berkelanjutan (Lavalle and Plouffe, 2004). Pembangunan berkelanjutan adalah konsep relevan untuk menyeimbangkan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (Lines, 2005), dimana penerapan ecolabel juga bergerak pada ruang yang sama.

Penerapan ecolabel menciptakan peluang dan tantangan tersendiri karena menimbulkan berbagai dampak yang berbeda di tiap aspek kehidupan, meskipun masih sulit membuktikan keefektifannya sebagai alat untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang ini, maka penulis tertarik untuk membahas tentang **“Perdagangan Internasional dan Pembangunan Berkelanjutan: Sebuah Kajian atas Dampak Penerapan Ekolabel”** melalui studi eksploratif, dan diharapkan memperoleh hasil kajian yang mampu menjawab permasalahan berkenaan dengan subjek penelitian.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang pada bagian sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kaitan antara perdagangan internasional dan permasalahan lingkungan?
2. Bagaimana hubungan antara perdagangan internasional dan pembangunan berkelanjutan?
3. Bagaimanakah dampak penerapan ecolabel terhadap perdagangan internasional?
4. Bagaimana perkembangan kebijakan ecolabel di dunia selama periode yang diamati pada beberapa negara yang dipilih?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Penelitian ini hanya menganalisis dampak penerapan ecolabel terhadap perdagangan internasional dan perannya dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini memiliki ruang lingkup pembahasan agar lebih terarah, meliputi:

1. Pembahasan ini menggunakan metode eksploratif berdasarkan studi literatur, analisis data sekunder yang tersedia, dan data primer melalui wawancara langsung sebagai penguat argumentasi.
2. Objek yang diteliti adalah perkembangan ecolabel dan dampak penerapannya terhadap perdagangan internasional dan pembangunan berkelanjutan dalam kurun waktu pertama kali diterapkan tahun 1977 hingga tahun 2010.

3. Keterbatasan data dan informasi menjadi pertimbangan dalam mengambil studi kasus negara yang akan dianalisis perkembangan ekolabelnya, yaitu Indonesia, Amerika Serikat, Jerman, Jepang, Cina, dan India.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus permasalahan yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Mengeksplorasi hubungan antara perdagangan internasional dengan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi
2. Menganalisis kaitan antara perdagangan internasional dan isu-isu lingkungan yang berkembang.
3. Mendeskripsikan dan mengidentifikasi hubungan antara perdagangan internasional dan pencapaian pembangunan berkelanjutan.
4. Menganalisis dampak kebijakan ekolabel terhadap perdagangan internasional.
5. Menganalisis peran ekolabel dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan.
6. Mengeksplorasi dan membandingkan penerapan ekolabel di beberapa negara.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah pemahaman penulis dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

2. Secara praktis penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran, dan dapat menjadi referensi atau perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan subjek yang sama.
3. Secara akademis penelitian ini merekomendasikan solusi terhadap permasalahan yang muncul pada penerapan ecolabel untuk meningkatkan daya saing ekspor dan turut menjadi alat kebijakan yang efektif untuk tercapainya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

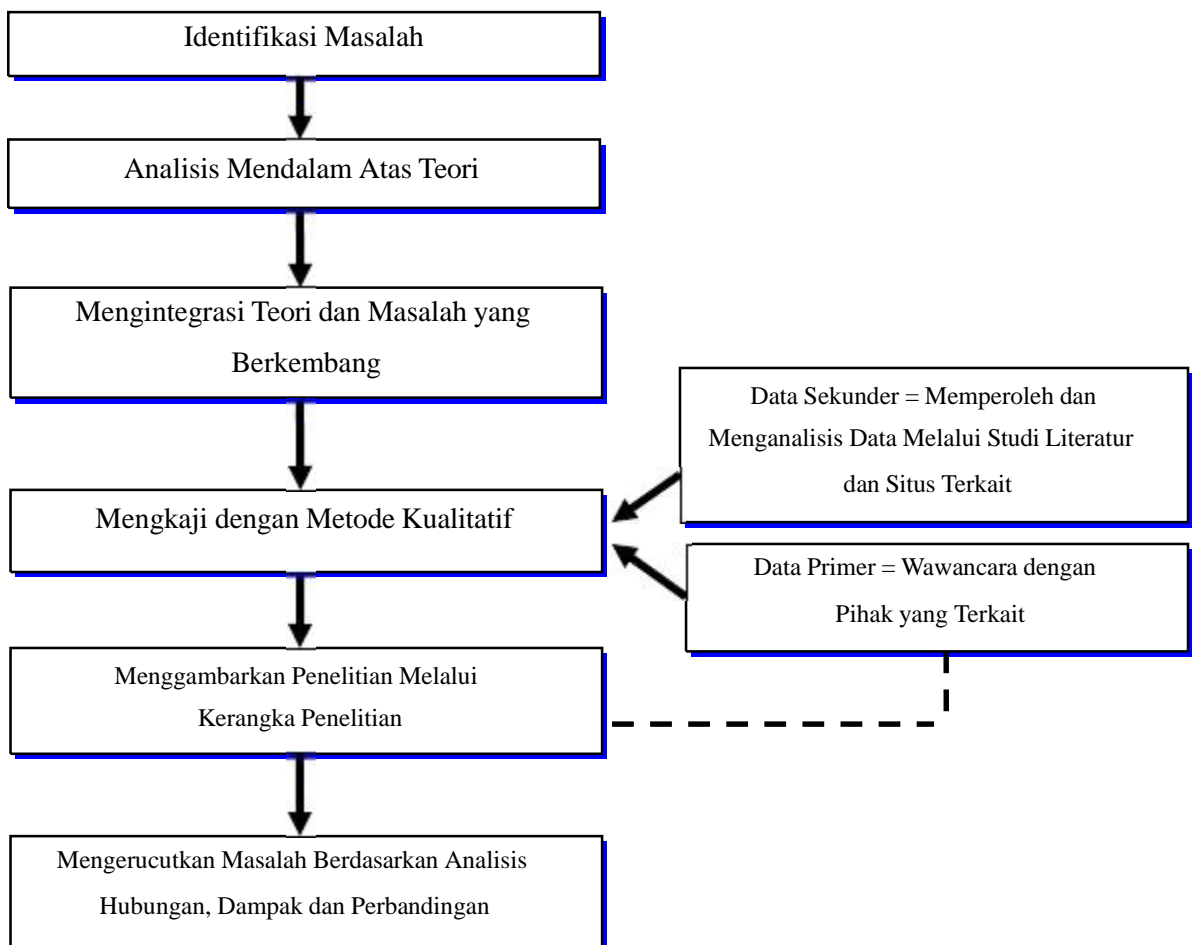
### **1.6 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode eksploratif untuk memahami dan mengidentifikasi dampak penerapan ecolabel sebagai kebijakan proteksi lingkungan terhadap perdagangan internasional dan pembangunan berkelanjutan. Permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini memerlukan pemahaman mendalam atas teori perdagangan internasional dan perkembangan kebijakannya. Pembahasan ini bertujuan untuk mengerucutkan masalah melalui deskripsi teori, identifikasi masalah, analisis hubungan, analisis dampak, dan perbandingan kebijakan. Studi eksploratif menghasilkan kerangka pikir yang menggambarkan pandangan penulis atas fenomena yang terjadi melalui identifikasi berbagai aspek secara sistematis, dan tidak menguji suatu hipotesa (Sekaran, 2003).

Studi eksploratif dilakukan karena fakta-fakta mengenai dampak ecolabel terhadap perdagangan internasional dan pembangunan berkelanjutan telah diketahui secara umum, namun sulit memperoleh data atau informasi kuantitatif yang mendukung fakta. Metode pengumpulan informasi pada penelitian ini terbagi atas

metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer dan sekunder. Metode kualitatif merujuk pada studi literatur dari berbagai penelitian empiris dengan topik serupa yang telah dilakukan sebelumnya pada area penelitian berbeda. Sebagai enguatan hasil penelitian maka penting menganalisis informasi yang tersedia dan melakukan wawancara dengan pihak yang terkait serta observasi lebih lanjut. Penulis akan membuat suatu bagan tahapan penelitian deskriptif eksploratif berdasarkan rekomendasi dari buku *Research Method for Business- A Skill Buliding Approach* oleh Sekaran (2003) untuk mempermudah pemahaman sebagai berikut:

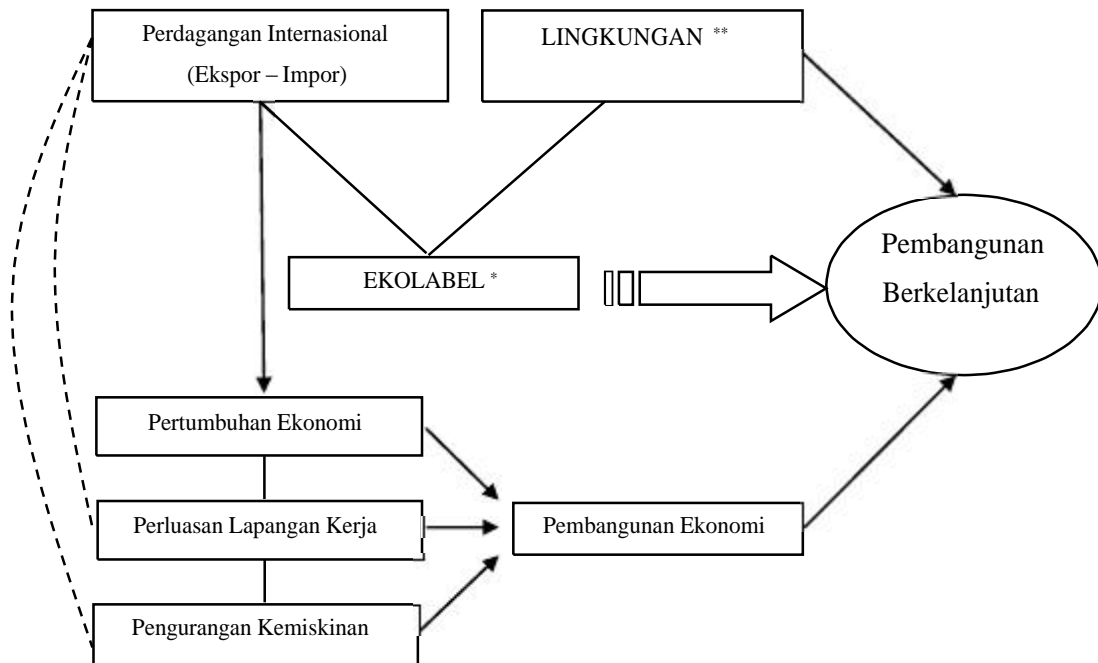
**Gambar 1.1**  
**Tahapan Penelitian**



## 1.7 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan studi literatur dari jurnal, buku, dan karya tulis lain yang menjadi referensi, maka penulis merumuskan kerangka pemikiran untuk menggambarkan penelitian ini secara lebih sederhana dan sistematis. Kerangka pemikiran akan disajikan dalam bagan berikut :

**Gambar 1.2**  
**Kerangka Pemikiran**



Keterangan :

- \*
  - Kebijakan Perdagangan Internasional berbentuk hambatan teknis yang berbasis perlindungan lingkungan dan alam.
  - Katalisator pencapaian pembangunan berkelanjutan

\*\*

- Lingkungan sebagai aset ekonomi (sumber daya produksi).
- Ekspansi Perdagangan Internasional menyebabkan eksploitasi Sumber Daya Alam, mengakibatkan kerusakan lingkungan dan alam.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan, sistematika penulisan.

### **BAB II : PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN KEBIJAKANNYA**

Bab ini berisi teori-teori perdagangan internasional dan kebijakan yang difokuskan pada bentuk hambatan teknis untuk proteksi lingkungan, serta efek yang ditimbulkannya. Selanjutnya analisis peran perdagangan internasional dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, serta perdebatan mengenai perdagangan bebas dan proteksionisme.

### **BAB III : KAITAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL DENGAN ISU LINGKUNGAN**

Bab ini berisi pembahasan lingkungan alam sebagai aset kehidupan dan masalahnya, dampak globalisasi, pertumbuhan ekonomi, dan teknologi bagi lingkungan, kemudian menganalisis kebijakan dan perjanjian perdagangan internasional yang mengatur tentang lingkungan.

### **BAB IV : PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

Bab ini berisi identifikasi perbedaan dan analisis hubungan antara pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, defenisi dan

perkembangan konsep pembangunan berkelanjutan, peran, dan hal-hal yang mempengaruhi pembangunan berkelanjutan, serta kebijakan yang mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan pada beberapa sektor ekonomi.

## **BAB V : PERKEMBANGAN EKOLABEL SERTA DAMPAK PENERAPANNYA**

Bab ini berisi membahas perkembangan ecolabel di dunia, tujuan dan peran ecolabel serta hal yang mempengaruhinya, kedudukan ecolabel pada kebijakan perdagangan internasional, dan legalitas pada organisasi perdagangan internasional, dampak penerapan ecolabel, serta solusi yang ditawarkan dari masalah yang timbul.

## **BAB VI : KEBIJAKAN EKOLABEL DI INDONESIA DAN BEBERAPA NEGARA**

Bab ini berisi perkembangan penerapan ecolabel dalam organisasi internasional dan dampak penerapannya di enam negara yaitu Indonesia, Amerika Serikat, Jerman, Jepang, Cina, dan India.

## **BAB VII : PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup penulisan yang berisi kesimpulan dan saran.

